

BAB III METODE PENELITIAN

Pada umumnya metode penelitian dimaknai sebagai aktivitas ilmiah yang disarankan secara bertahap oleh karena itu bisa mendapatkan sebuah pemahaman serta penjelasan terhadap sebuah gejala, topik maupun suatu isu. Tahap ini termasuk suatu hal yang sangat penting untuk dijalankan secara sistematis, rasional serta logis yang dijalankan guna memberikan jaminan adanya hubungan yang mempunyai tujuan guna mengambil simpulan terhadap kajian.¹ Aktivitas penelitian yang dijalankan ini termasuk aktivitas secara ilmiah yang sisi laksanakan guna mendeskripsikan, menyelidiki serta memahami sebuah fenomena ataupun isu supaya membentuk pengetahuan ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kajian ini termasuk jenis kajian analisis *social judgement*, dalam kajian ini difokuskan dalam perubahan sikap seseorang terhadap objek sosial dan isu tertentu merupakan hasil proses pertimbangan (*judgement*) yang terjadi dalam diri orang tersebut terhadap pokok persoalan yang dihadapi.² Selanjutnya kajian ini dibuktikan dengan melakukan pemeriksaan permasalahan tersebut dalam cuplikan video OSD memberi gambaran secara lebih rinci mengenai topik yang akan dianalisis. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data, analisis data, pelaporan serta penafsiran.³

Hampir seluruh ilmu sosial bisa memakai analisis *social judgement* sebagai metode ataupun teknik penelitiannya. adanya pendekatan seperti ini maka akan diaplikasikan pada penelitian ini terkait dengan gaya komunikasi muslimah Oki Setiana Dewi dalam cuplikan video “Islam Melarang Pacaran” pada akun Tiktoknya.

¹ J. R. Raco, “Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya Pengantar Conny R. Semiawan”, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3

² Em Griffin, *A First Look At Communication Theory*, (New York: McGraw-Hill Companies, 2011), 194.

³ J. R. Raco, “Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik”, 18

Alasan mengapa peneliti memilih cuplikan video “Islam melarang pacaran” pada akun *TikTok* @okisetianadewi_official dikarenakan peneliti tertarik dengan gaya komunikasi muslimah OSD dalam menyampaikan dakwah di sosial media miliknya. Yang dimana cuplikan videonya banyak penerapan gaya komunikasi Islam yang dapat diterapkan serta dicontoh pada kehidupannya dengan pembawaan yang sholehah pastilah gaya komunikasi Islam dalam menyampaikan melekat dihati pemirsa.

2. Pendekatan Penelitian

Kajian ini digolongkan sebagai kajian deskriptif analitik dengan memakai pendekatan teori analisis *social judgement*. Menurut Muzafer Sherif dari Oklahoma University. Sherif menggunakan teori ini untuk meneliti cara individu dalam menilai pesan. Adapun penilaiannya kerap melalui proses (pertimbangan) pesan, dengan berpatokan pada kerangka rujukan (*reference points*) yang dimiliki individu tersebut. Kerangka rujukan inilah yang pada gilirannya menjadi dasar untuk menentukan bagaimana seseorang memposisikan suatu pesan yang diterimanya.⁴

Alasan penulis memakai pendekatan ini ialah berupaya untuk melakukan pemahaman tentang gaya komunikasi muslimah Oki Setiana Dewi dalam cuplikan video “Islam Melarang Pacaran” di sosial media *TikTok* miliknya.

3. Sifat Penelitian

Sifat kajian ini ialah deskriptif, maknanya berupa penggambaran yang rinci dan fokus dalam sasaran kajian. Dalam metode ini mempunyai berbagai sifat khusus yakni fleksibel, induktif, pendalaman, proses penafsiran serta pemahaman.⁵

⁴ Em Griffin, *A First Look At Communication Theory*, (New York: McGraw-Hill Companies, 2011), 195.

⁵ J. R. Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*”, 56

Kajian ini menjabarkan serta mendeskripsikan mengenai gaya komunikasi muslimah OSD di TikTok. Selain mempunyai sifat deskriptif kajian kualitatif dijalankan dengan maksud untuk mendapatkan data yang sifatnya eksplanatif yakni memberi pemaparan mengenai hubungan kejadian dengan cuplikan video “Islam Melarang Pacaran” pada akun TikTok @okisetianadewi_official.⁶

Oleh karenanya, sifat penelitian serta jenis pendekatan maka peneliti akan berupaya secara optimal guna melakukan pengumpulan data sesuai dengan gaya komunikasi muslimah OSD dalam cuplikan video “Islam Melarang Pacaran” pada akun TikTok @okisetianadewi_official, dengan teknik menelaah, menonton serta mengkaji secara rinci dan menginterpretasikan analisis *social judgement* dalam cuplikan video TikTok yang di buat OSD.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data pokok atau data utama untuk pengumpulan data.⁷ Data primer penulis peroleh dengan adanya penelitian tentang gaya komunikasi muslimah Oki Setiana Dewi dalam cuplikan video “Islam Melarang Pacaran” di TikTok. Data yang diperoleh berupa gambar, dialog, monolog, gerakan maupun tanda lainnya yang terdapat di cuplikan video tausiah OSD.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari referensi buku, situs-situs internet yang berkaitan dengan gaya komunikasi muslimah OSD dan

⁶Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 60 dikutip dalam Rahendra Maya, “Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama’ah Al Syafi’i”, 31

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung :Alfabeta, 2008), 308-309

studi literatur lainnya yang berkaitan dengan video TikTok OSD.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk sebuah aktivitas dasar yang terdapat pada suatu kajian di mana aktivitas itu dijalankan dengan maksud untuk melakukan pengumpulan berbagai data ataupun informasi. Oleh karenanya nanti penulis akan fokus dalam memperoleh data ataupun informasi yang relevan dengan kajian yang dijalankan. Pengumpulan data ini termasuk suatu hal yang penting dari keseluruhan aktivitas yang ada pada kajian termasuk studi pustaka, yang mana pengumpulan datanya banyak bersumber dari beragam literatur. kajian ini memakai data ataupun informasi dengan teknik menemukan isi serta menemukan data mengenai gaya komunikasi muslimah OSD di TikTok.⁸

Ketika pengumpulan data, akan memberi pengaruh pada saat menganalisa di atas serta menyusun kesimpulan. Oleh karenanya ketika proses mengumpulkan data dijalankan maka dianjurkan supaya seoptimal mungkin serta tidak dilakukan secara asal-asalan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data termasuk proses atau aktivitas yang dilalui oleh penulis untuk melakukan pencarian, penyusunan, pemilihan data yang dianggap paling penting serta bisa diambil untuk dianalisis, supaya mendapatkan simpulan yang bisa difahami saat menganalisis data.⁹Data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan teknik maka berikutnya akan dianalisis dengan memakai metode analisis *social judgement*. Teori *social judgement* ini dikemukakan oleh Sherif dan Hovland, mencoba menggabungkan sudut pandangan psikologi, sosiologi dan antropologi. Inti dari teori ini berupa perubahan sikap seseorang terhadap objek sosial dan isu

⁸ Hasan Bakti, “*Metodologi Studi Pemikiran Islam Kalam Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat*”, (Medan: Perdana Publishing, 2006), 19 dikutip dalam Sri Wahyuni Hasibuan, “*Konsep Etika Peserta Didik Menurut Kh Hasyim Asy’ari*”, 33

⁹ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Surakarta: 2014),

tertentu merupakan hasil proses pertimbangan (*judgement*) yang terjadi dalam diri orang tersebut terhadap pokok persoalan yang dihadapi.¹⁰

Metode ini dijalankan karena berhubungan dengan bagaimana seseorang memposisikan dan menyortir pesan yang diterima dan membandingkannya dengan sudut pandang yang rasional. Analisis ini termasuk teknik kajian yang dijalankan guna mengambil simpulan sesuai dengan pandangan yang sudah ditentukan sebelumnya ataupun pertimbangan umum.¹¹

Berakar dari data yang telah diperoleh kemudian penulis menganalisis dalam mengenai gaya komunikasi muslimah OSD di TikTok miliknya. Seperti dalam cuplikan video banyak memberi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan adapula penerapan gaya komunikasi muslimah yang bisa dicontoh.



¹⁰ Donald Granberg, Teori Penilaian Sosial, *Annals of the International Communication Association*, Vol 6, No 1, 1982, 304-329.

¹¹ Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 78 dikutip dalam Rahendra Maya, “*Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama’ah Al Syafi’i*”, 32